Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis dan Demografis

Kepenghuluan Ujung Tanjung merupakan Kepenghuluan yang di mekarkan dari kepenghuluan rantau bais, yang dulunya masyarakat bermukim di impah. Karena masyarakat merasa tidak nyaman dengan banyaknya binatang buas (buaya), maka masyarakat memutuskan untuk pindah kepinggiran sungai rokan yang tidak ada binatang buasnya sekarang dikenal dengan dusun terminal (jembatan)[1].

Awal mula dinamakan ujung tanjung jika kita berdiri dipinggir sungai rokan, memandang ke ujung hulu sungai akan terlihat tanjung begitu juga sebaliknya memandang ke ujung hilir sungai juga akan terlihat tanjung. Maka masyarakat sepakat menamakan kepenghuluan ini Kepenghuluan Ujung Tanjung.

Kepenghuluan ini kemudian dibagi menjadi lima dusun yang masing-masing diberi nama Dusun Terminal, Dusun Selamat, Dusun Pematang Punak, Dusun Pematang Padang dan Dusun Pematang Muawan (Sidomulyo) msyarakat Jawa menyebutnya hinggga saat ini. Dimana nama-nama dusun tersebut diambil dari nama–nama daerah yang terkenal di kepenghuluan ini.

[1] Sumber Data Kantor Lurah Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel I. Jumlah RT dan RW

No	Dusun	Jumlah RT dan RW
1	Dusun Terminal	7 RT dan 3 RW
2	Dusun Selamat	8 RT dan 2 RW
3	Dusun Pematang Punak	5 RT dan 2 RW
4	Dusun Pematang Padang	4 RT dan 2 RW
5	Dusun Pematang Muawan	4 RT dan 1 RW

Summber : Data Umum Kepenghuluan

Kepenghuluan Ujung Tanjung memiliki luas wilayah 375,75km2 dengan lahan produktif. Sementara orbitasi Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

a. Jarak Ibu Kota Desa ke Ibu Kota Kecamatan .....17 km
b. Jarak Ibu Kota Desa ke Ibu Kota Kabupaten.....72 km
c. Jarak Ibu Kota Desa ke Ibu Kota Propinsi.....420 km

Kepenghuluan Ujung Tanjung memiliki batas-batas wilayah, sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan
b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kepenghuluan Rantau Bais dan Kelurahan sedinginan
c. Sebelah Timur berbatas dengan Lubuk Gaung Dumai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

d. Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Banjar XII dan Kecamatan Bangko Pusako

Jumlah penduduk Kepenghuluan Ujung Tanjung sebanyak 10.396 jiwa, sedangkan penduduk yang di kategorikan miskin 3.302 jiwa (Data Jamkesmas). Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis Kepenghuluan yang menonjol adalah Karet dan Sawit.

Tabel II. Jumlah Penduduk Tiap Dusun

No	Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW	Jumlah Jiwa		Total
				Laki-Laki	Perempuan	
1	Terminal	7	3	681	644	1325
2	Selamat	8	2	1809	1588	3397
3	Pematang Punak	5	2	1280	1183	2463
4	Pematang Padang	4	2	760	651	1411
5	Pematang Muawan	4	1	959	841	1800
Jumlah		28	10	5489	4907	10396

Sumber: Data Umum Kepenghuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Kondisi Sosial Ekonomi

Kepenghuluan Ujung Tanjung sebagian besar masyarakatnya adalah beragama Islam, mereka hidup rukun dan damai. Perbedaan suku, golongan dan agama tidak menjadikan mereka sulit hidup rukun dan saling menghormati antar satu dengan yang lain. Pada umumnya masyarakat kepenghuluan Ujung Tanjung adalah bersuku Melayu, dan sebagian penduduk lainnya terdiri dari suku Jawa, Batak, Minang dan Cina.

Kemudian tingkat kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari kondisi perekonomian masyarakat tersebut. Untuk itu pengetahuan tentang kondisi ekonomi sangatlah penting guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan.ditingkat perekonomian , pembangunan yang dilakukan adalah merupakan salah satu usaha penumbuhan dan memajukan serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Setelah itu pembangunan bertujuan untuk meratakan kesejahteraan hidup masyarakat dalam upaya peningkatan perekonomian dengan melakukan berbagai macam usaha dalam kehidupan sehari- hari.

Mata pencaharian sebagian penduduk Kepenghuluan Ujung Tanjung adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis Kepenghuluan yang menonjol adalah Karet dan Sawit. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang keadaan ekonomi penduduk, maka dibawah ini akan dipaparkan ragam profesi dan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III. Mata Pencaharian Penduduk Kepenghuluan Ujung Tanjung

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	40
2	TNI dan POLRI	55
3	Pensiunan	5
4	Petani Sendiri	340
5	Pedagang	131
6	Buruh Bangunan	34
7	Tukang Kayu	6
8	Buruh Tani	232
9	Sopir	6
10	Tukang Ojek	2
11	Belum Bekerja	42
12	Tidak Bekerja	171
13	Lain-lain	280

Sumber: Data Umum Kepenghuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam suatu masyarakat tingkat pendidikan yang dimiliki itu sangat menentukan terhadap lajunya pertumbuhan dan perkembangan dari pembangunan yang dilakukan dengan pendidikan yang memedai dan individu akan menambah sumber daya menusia merupakan hal yang penting dalam proses pembangunan, selain dari sumber daya alam. Oleh karena itu sumber daya manusia sangat berperan dalam menentukan langkah pembangunan yang dilakukan. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Kepenghuluan Ujung Tanjung secara terperinci dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV. Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	128
2	Belum Tamat SD	452
3	Tidak Tamat SD	52
4	Tamat SD	1260
5	Tamat SLTP	560

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

6	Tamat SLTA	280
7	Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi	84

Sumber : Data Umum Kepenghuluan

D. Kondisi Sarana dan Prasana Kepenghuluan

Kepenghuluan Ujung Tanjung memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap dusun, yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan,dan sarana umum.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Kepenghuluan Ujung Tanjung mempunyai kantor di Dusun Selamat disertai dengan perangkat kepenghuluan lengkap. Pemerintah Kepenghuluan membawahi pemerintah dusun, sedangkan di Kepenghuluan Ujung Tanjung mempunyai 5 dusun dan dikepalai oleh 5 Kepala Dusun. Tiap-tiap dusun membawahi beberapa RW (Rukun Warga) dan tiap-tiap RW membawahi beberapa RT (Rukun Tangga). Di Kepenghuluan Ujung Tanjung mampunyai 10 RW dan 28 RT. Sarana prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturasn dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

2. Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kepenghuluan Ujung Tanjung terdapat di beberapa dusun. Dengan rincinan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel IV. Sarana Prasarana Pendidikan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	TK/ RA	4	Kurang Baik
2	SD	7	Kurang Baik
3	SLTP/ MTs	3	Kurang Baik
4	SLTA	2	Kurang Baik
5	Ponpes	1	Kurang Baik

Sumber : Data Umum Kepenghuluan

3. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan di Kepenghuluan Ujung Tanjung terdapat di beberapa dusun. Dengan rincinan :

Tabel VI. Sarana Prasarana Kesehatan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Puskesmas Pembantu	1	Kurang Baik
2	Poliklinik	-	Kurang Baik
3	Polindes	4	Kurang Baik
4	Posyandu	6	Kurang Baik

Sumber : Data Umum Kepenghuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Kepenghuluan Ujung Tanjung mempunyai masjid dan musholla di tiap Dusun dengan perincian sebagai berikut:

Tabel VII. Sarana Prasarana Masjid dan Mushalla

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Nama Sarana dan Prasarana	Lokasi	Kondisi
1.	Masjid	Nur Affandi	Dusun P. Padang	Perlu Renovasi
		Baiturrahman	Dusun P. Punak	Perlu Renovasi
		Darusalam	Dusun P. Muawan	Perlu Renovasi
2.	Musholla	AL – Muhajirin	Dusun P. Punak	Perlu Renovasi
		AL – Ikhlas	Dusun P. Punak	Perlu Renovasi
		AL – Hikmah	Dusun Selamat	Perlu Renovasi
		AL – Kautsar	Dusun Selamat	Perlu Renovasi
		AL – Taqwa	Dusun Selamat	Perlu Renovasi
		Nurul Iman	Dusun Selamat	Perlu Renovasi
		AL – Jauhar	Dusun Selamat	Perlu Renovasi
		AL – Ikhlas	Dusun Selamat	Perlu Renovasi
		AL – Hidayah	Dusun P. Punak	Perlu Renovasi
		AL – Ikhlas	Dusun P. Padang	Perlu Renovasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		AL – Anshor	Dusun P. Muawan	Perlu Renovasi
		Anur	Dusun P. Muawan	Perlu Renovasi
		AL – Ikhlas	Dusun P. Muawan	Perlu Renovasi
		AL – Hidayah	Dusun P. Muawan	Perlu Renovasi
		AL – Ammar	Dusun P. Punak	Perlu Renovasi
3.	Rumah Suluk	Naqsabandiyah	Dusun Terminal	Perlu Renovasi
		Kiblatul Amin	Dusun Selamat	Perlu Renovasi

Sumber : Data Umum Kepenghuluan

5. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Kepenghuluan Ujung Tanjung ada beberapa ruas jalan di kepenghuluan sudah beraspal dan semenisasi namun ada jalan yang bahkan masih berupa tanah. Keadaan tersebut meliputi jalan Kepenghuluan, jalan kampung dan jalan RT. Pembangunan jalan tersebut dimasukkan dalam Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Kepenghuluan (RPJMKep) 2015-2020.

E. Adat Istiadat

Adat istiadat adalah merupakan salah satu ciri disetiap masyarakat dimana pun dia berada. Diantara satu daerah yang lain memilki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal dan cara mereka bergaul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Abdul Wahab Khallaf memberikan pengertian tentang adat adalah suatu yang dibiasakan oleh manusia senantiasa mereka kerjakan atau mereka tinggalkan baik perkataan maupun berupa perbuatan.[2] Dengan kata lain Adat Istiadat adalah suatu bentuk kebiasaan suatu daerah yang senatiasa diikuti oleh daerah lain atau masyarakat disaat itu dan masyarakat sesudahnya.

Demikian halnya di Desa Sidomulyo Kec. Tanah Putih mempunyai adat istiadat berbeda dengan daerah yang lainnya. Diantara adat istiadatnya yang menonjol adalah:

1. Mitoni

Mitoni adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk para ibu yang sedang hamil, agar sang ibu dan si jabang bayi selamat dari marabahaya. Kegiatan ini dilaksanakan semasa usia kehamilannya tujuh bulan.

Dalam upacara ini ada beberapa rangkaian yang harus dilaksanakan diantaranya siraman dan selamatan. Dalam upacara ini sang ibu yang sedang hamil dimandikan dengan air kembang tujuh rupa dan disertai doa yang bertujuan untuk memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu diberikan rahmat dan berkah sehingga bayi yang dilahirkan selamat dan sehat. Setiap orang tua pasti mengharapkan anaknya kelak menjadi anak yang baik dan patuh kepada orang tuanya. Upacara adat tujuh bulanan ini

[2] Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh,* (Bandung, Gema Risalah Prees, 1976), Cet. 1, h. 89.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dilakukan oleh sepasang suami isteri, maksudnya untuk kebaikan bagi anak yang dikandungnya.

2. Pesta Perkawinan

Pesta perkawinan sering dilakukan oleh setiap orang, akan tetapi lain daerah lain pula adat mereka tentang perkawinan. Sebelum mengadakan perkawinan di Desa Sidomulyo mengadakan Pingit Pengantin sebelum akad dimulai. Pingit pengantin ini dilakukan selama 7 hari hingga hari pernikahan tiba, ritual ini dilakukan agar calon pengantin perempuan terhindar dari marabahaya. Selama pingitan calon pengantin perempuan mendapat pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga dari pihak kelurga pengantin wanita. Dengan kata lain para ibu mengajarkan anak perempuannya memasak, membersihkan rumah, melayani keperluan suami dan kewajiban-kewajiban seorang istrinya. Hal ini bertujuan agar calon pengantin siap menjadi istri yang mampu menjalankan kewajiban saat berumah tangga kelak dengan suami.

Tradisi pingitan juga diidentikkan sebagai usaha mempercantik diri bagi calon pengantin perempuan. Selama masa pingitan, calon pengantin perempuan akan mendapatkan berbagai jenis perawatan baik perawatan rambut, perawatan wajah, perawatan tubuh, dan perawatan organ intimnya. Usaha perawatan ini bertujuan agar calon pengantin pria beserta keluarganya ‘pangling’ dengan kecantikan yang terpancar dari aura wajah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

calon pengantin perempuan. Selain itu, pengantin pria juga diharapkan akan bahagia karena sang istri sudah merawat dirinya dengan baik. Setelah waktu pingitan berakhir barulah acara akad nikah dilaksanakan.

3. Tradisi Ritual Tolak Bala Bulan Safar

Ritual ini merupakan suatu bentuk upacara tradisional yang dilakukan dengan maksud untuk menghindari marabahaya yang datang di bulan Safar. Disebutkan bahwa bulan Safar merupakan kutub negatif. Orang tidak keluar rumah dan menghindari segala kegiatan, untuk mengenang Nabi Muhammad sakit. Hari itu juga merupakan hari yang kurang baik menurut penanggalan pra- Islam. Ritual tolak Bala Bulan Safar yang dilaksanakan sebagai media dakwah Islamisasi, dengan berkembangnya zaman dan bertambahnya pengetahuan masyarakat.

Bagi orang yang melaksanakan shalat tolak bala di sunahkan terlebih dahulu melaksanakan shalat taubat 2 rakaat, kemudian shalat tolak bala. Adapun tata cara pelaksanaan shalat tolak bala bedasarkan informasi yang saya dapat dari toko adat masyarakat Jawa seperti shalat sunah pada umumnya, hanya saja dalam pelaksanaannya ada perbedaan pada ayat yang harus di baca setelah surah Al- fatihah, selanjutnya niatny yaitu “Usholli sunnatal lidaf’il bala’i rok’ataini Lillahi Ta’ala” dilaksanakan sebanyak 4 raka’at satu kali salam atau 2 kali salam dan pada setiap raka’at setelah membaca surat al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat al-Kautsar

17 kali, surat al-Ikhlas 5 kali, surat al-Falaq 3 kali dan surat an-Nas 1 kali, setelah selesai shalat dilanjutkan membaca do'a tolak bala, maka akan terbebas dari semua malapetaka dan bencana yang sangat dahsyat tersebut.

Setelah pelaksanaan shalat tolak bala yang dapat dilaksanakan di tempat terbuka atau bahkan di suatu gedung/ masjid, kemudian diadakan kenduri yang dimulai dengan membaca Al-Fatihah, Istighfar, membaca shalawat Nabi, membaca tahlih dan diakhiri dengan do'a. Setelah itu mereka itu kemudian mereka minum dan makan makanan khas dalam tradisi kenduri yaitu tumpeng.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.